

Pengembangan Potensi Wisata Desa Sumberjo Melalui Revitalisasi Wisata Coban Mrican

Development Of The Tourism Potential Of Sumberjo Village Through Coban Mrican Tourism Revitalization

Putri Marisna ¹, Wilda Daffania Abidin ², Forentina Kerti Pratiwi Sujayanti ³, Alfian Aji Ardiansyah ⁴, Dhian Satria Yudha Kartika ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 20044010096@student.upnjatim.ac.id ¹, 20044010008@student.upnjatim.ac.id ²,
20081010233@student.upnjatim.ac.id ³, 20043010217@student.upnjatim.ac.id ⁴,
dhian.satria@upnjatim.ac.id ⁵

Article History:

Received: Februari 21, 2023

Revised: Maret 17, 2023

Accepted: April 07, 2023

Keywords: Coban Mrican, Revitalization, SWOT

Abstract: Sumberjo Village is one of the villages located in Wonosalam District, Jombang Regency with its beautiful landscape. One of the tourist attractions in Sumberjo Village is Coban Mrican Tourism. However, the development of tourism potential in Sumberjo Village, especially Coban Mrican tourism, has not been maximized. This is evident from the unavailability of adequate access to get to the Coban Mrican tourist location and the lack of specific placement of the sign system. This study uses a qualitative descriptive analysis method using SWOT analysis as a data analysis technique. By carrying out the revitalization, it is hoped that Coban Mrican's tourism potential can have a good impact on the surrounding community and Coban Mrican tourism itself.

Abstrak

Desa Sumberjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang dengan bentangan alamnya yang indah. Salah satu tempat wisata yang terdapat di Desa Sumberjo yakni Wisata Coban Mrican. Namun, pengembangan potensi wisata yang terdapat di Desa Sumberjo, khususnya wisata Coban Mrican belum maksimal. Hal tersebut tampak dari belum tersedianya akses masuk yang memadai untuk menuju titik lokasi wisata Coban Mrican dan kurang spesifiknya penempatan sign system. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT sebagai teknik analisis data. Dengan dilakukannya revitalisasi, diharapkan potensi wisata Coban Mrican dapat dijadikan sebagai objek wisata berkelanjutan dan berdampak baik bagi masyarakat Sumberjo.

Kata Kunci: Wisata Coban Mrican, Revitalisasi, SWOT

PENDAHULUAN

Wisata Coban Mrican terletak di Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Sumberjo. Desa Sumberjo merupakan desa agraris yang memiliki beberapa sumber air. Desa Sumberjo berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto di sebelah utara, Kabupaten Malang di sebelah timur, Kabupaten Kediri

*Putri Marisna, 20044010096@student.upnjatim.ac.id

disebelah selatan dan Kecamatan Mojowarno dan Kecamatan Mojoagung sebelah barat (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2022). Desa Sumberjo terbagi kedalam 3 dusun, yakni Dusun Sumberjo, Dusun Babatan dan Dusun Sidolegi. Seperti yang telah dijabarkan diatas, Desa Sumberjo merupakan desa yang memiliki beberapa sumber air, salah satunya sumber air Coban Mrican.

Wisata Coban Mrican menawarkan pemandangan alam yang mempesona dengan air terjun yang indah dan pepohonan yang rimbun. Namun upaya Coban Mrican dalam memanfaatkan potensi wisatanya belum maksimal dan masih terdapat beberapa hambatan salah satunya aksesibilitas menuju titik lokasi dan sistem rambu atau petunjuk arah yang kurang memadai. Sistem tanda di Coban Mrican dianggap kurang menonjol. Keadaan ini dapat menyebabkan para wisatawan merasakan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan ketika ingin mengunjungi potensi alam Coban Mrican. Hal ini menjadi perhatian utama kami untuk meningkatkan jumlah wisatawan agar wisata Coban Mrican dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan untuk berkunjung.

Jalanan menuju wisata Coban Mrican terbilang sulit, karena harus melewati perkebunan warga dan banyak ditumbuhi ilalang tinggi. Hal tersebut tentu perlu dituntaskan bila ingin mendapatkan obyek wisata yang menarik di mata para wisatawan. Disisi lain, dengan kondisi jalan yang terbilang sulit tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi alam Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang yang mana berada di bawah kaki pegunungan dengan kondisi cuaca tidak dapat diprediksi, dan kondisi jalan seperti yang telah disebutkan, aksesibilitas wisata Coban Mrican terbilang cukup berbahaya bila hujan.

Berdasarkan (Nuryanti,1993) menyebutkan bahwa Desa wisata merupakan suatu bentuk perpaduan antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang ditawarkan ke dalam satu struktur kehidupan yang dimiliki masyarakat dan menjadi satu dengan adat, tata cara dan tradisi yang ada. Selain itu, (Joshi,2012) berpendapat bahwa desa wisata adalah pariwisata yang terbagi dari keseluruhan pengalaman yang dimiliki suatu desa, atraksi alam yang dimiliki, tradisi dan unsur unik yang desa miliki yang dapat menarik wisatawan (Antara & Arida, 2015). Maka dari itu, terkait wisata Coban Mrican, fasilitas yang ditawarkan pun harus terus dikembangkan. Selain untuk menarik minat wisatawan, fasilitas yang ada juga dapat menjadi nilai tambah tersendiri guna mendapat kepuasan wisatawan dalam berwisata, yang mana hal tersebut juga akan berdampak baik bagi UMKM sekitar wisata Coban Mrican, khususnya Desa Sumberjo.

Dalam hal ini, dengan mengusung visi misi memaksimalkan potensi Coban Mrican menjadi tempat wisata dan memaksimalkan potensi Desa Sumberjo sebagai desa wisata, penempatan sign system sebagai media informasi, denah wisata dan pembukaan jalan sebagai pemaksimalan aksesibilitas sangatlah penting. Dengan menggali potensi wisata di Desa Sumberjo, diharapkan juga dapat memberi dampak baik pada perekonomian masyarakat sekitar, terutama para pelaku UMKM setempat. Pada desa wisata, media informasi khususnya kemudahan aksesibilitas, penempatan sign system dan denah wisata merupakan hal penting utama. Media informasi yang dimaksud diharapkan dapat mempermudah wisatawan untuk menuju suatu objek wisata dan menggambarkan posisi suatu objek wisata yang diinginkan. Keberadaan Desa Sumberjo dan Desa Jarak, selain dapat menjadi media edukasi wisata alam dalam menjaga kelestarian alam dan budaya, diharapkan juga dapat sangat membantu kehidupan perekonomian masyarakat sekitar.

PERMASALAHAN DESA

Berdasarkan observasi lapangan, diketahui bahwa potensi wisata Coban Mrican yang terdapat di desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang dinilai kurang maksimal. Hal itu tergambar dari akses menuju Coban Mrican yang tertutup ilalang tinggi dan kurang spesifiknya penempatan sign system yang ada. Hal itu dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kesulitan bagi para wisatawan untuk menemukan lokasi wisata Coban Mrican. Akses yang tertutup ilalang menyebabkan kurang dikenalnya wisata Coban Mrican. Disisi lain, kurang baiknya aksesibilitas, kemudahan dan efektifitas suatu wisata dapat mengurangi citra baik akan kenyamanan, kemudahan dan keefektifan wisata itu sendiri. Dalam memaksimalkan potensi desa sumberjo agar menjadi desa wisata maka kenyamanan, kemudahan dan keefektifan menjadi poin utama. Selain karena dapat meningkatkan kemudahan bagi wisatawan, aksesibilitas dan sign system yang tepat juga dapat berperan dalam menambah citra profesionalitas dan efisiensi tempat wisata.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek secara alamiah, dimana penulis ditempatkan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014). Sedangkan analisis deskriptif didefinisikan sebagai analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis terkait data yang

faktual dan akurat dalam penggabungan fakta serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Akdon, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis juga menggabungkan analisis deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT sebagai teknis analisis data guna keberhasilan observasi terkait pengembangan wisata Coban Mrican sebagai wisata yang berkelanjutan. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen dalam mengevaluasi suatu permasalahan maupun proyek berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* (Freddy, 2014). Analisis SWOT terdiri dari empat faktor (Suarto, 2016) yaitu:

a. Kekuatan (Strengths)

Kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam objek penelitian dimana dalam penelitian ini kekuatan yang diobservasi meliputi kekuatan yang dimiliki objek pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan wisata tersebut dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya.

b. Kelemahan (Weakness)

Kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek maupun konsep bisnis meliputi segala faktor yang tidak menguntungkan maupun merugikan bagi pengembangan objek wisata.

c. Peluang (Opportunities)

Kondisi peluang yang terjadi di masa yang akan datang maupun kondisi yang terjadi dapat dikatakan sebagai peluang dalam mendukung proses pengembangan objek wisata seperti kebijakan maupun kompetitor.

d. Ancaman (Threats)

Kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman dapat menjadikan observasi proyek, bisnis maupun suatu objek wisata dapat terganggu.

Berdasarkan judul penelitian dan masalah serta tujuan penelitian dalam pengembangan wisata Coban Mrican, analisis SWOT diimplementasikan guna mendukung proses revitalisasi Coban Mrican sebagai pengembangan objek wisata yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Wisata Coban Mrican berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis akan menjabarkan berbagai kemungkinan alternatif dalam mengembangkan strategi Wisata Coban Mrican melalui analisis SWOT sebagai objek wisata yang berkelanjutan. Hal ini akan dibahas lebih lanjut dalam bentuk uraian sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- **Strength (keunggulan)**, objek wisata Coban Mrican merupakan wisata alam yang dikelilingi pepohonan yang rindang dan masih terbilang alami dan terjaga. selain itu, dengan adanya permasalahan mengenai aksesibilitas menuju Coban Mrican yang dikelilingi ilalang tinggi telah menggambarkan bahwa wisata Coban Mrican masih asli dan jarang terjamah manusia. Wisata alam yang asri tentu akan menimbulkan rasa kagum yang berbeda.
- **Weaknesses (kelemahan)**, meski menawarkan wisata alam yang masih asri dan terjaga, aksesibilitas menuju titik lokasi wisata Coban Mrican belum dimaksimalkan. Selain itu, penempatan sign system yang belum maksimal juga turut menjadi kendala.

b. Faktor Eksternal

- **Opportunities (peluang)**, kota Jombang merupakan daerah yang dapat dikatakan semakin berkembang hal itu dapat terlihat dari berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada yang pastinya akan meningkatkan mobilitas penduduk. Berdasarkan hal itu, pekerjaan monoton yang dilakukan setiap hari akan menciptakan keresahan dan menimbulkan rasa bosan pada penduduk. Maka dari itu, solusi untuk menghindari hal tersebut adalah dengan berwisata. Wisata Coban Mrican yang tidak terlalu jauh jaraknya dari kota dapat hadir sebagai salah satu alternatif masyarakat untuk menghilangkan penat dengan keindahan alam yang disediakan.
- **Threats (ancaman)** yang dihadapi wisata Coban Mrican adalah tersedianya berbagai tempat wisata lain yang juga menawarkan objek wisata yang sama di desa-desa lainnya di Kecamatan Wonosalam.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut perlu adanya strategi guna mengembangkan wisata Coban Mrican menjadi wisata berkelanjutan. Wisata Coban Mrican merupakan destinasi wisata yang terletak di Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam tepatnya di daerah

kaki pegunungan. Hal ini menjadikan wisata tersebut kurang diketahui oleh wisatawan luar daerah apabila tidak adanya komitmen dari pihak-pihak desa maupun penanggung jawab wisata tersebut untuk dilakukan pengembangan agar semakin dikenal oleh masyarakat luas. Perlu adanya strategi agar wisata Coban Mrican dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan sehingga pengembangan wisata di Desa Sumberjo juga ikut berkembang. Identifikasi berdasarkan hasil analisis SWOT melalui beberapa strategi pengembangan yang dapat mendukung kebijakan pertumbuhan yang tepat dengan menerapkan, sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Wisata melalui Sumber Daya Manusia

Mayoritas masyarakat di Desa Sumberjo umumnya bermata pencaharian sebagai petani dengan tingkat pendidikan akhir rata-rata SD hingga SMA. Dikutip dari data desa Sumberjo tahun 2019, alasan masyarakat Sumberjo tidak melanjutkan pendidikan setelah SMA dikarenakan akses lalu lintas serta biaya transportasi yang mahal. Untuk itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah maupun perangkat desa setempat guna meningkatkan kualitas pengetahuan sehingga masyarakat yang belum mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sudah terfasilitasi dengan kemampuan yang mumpuni.

Sumber daya manusia mengimplementasikan faktor penting dalam memajukan desa, salah satunya di sektor pariwisata desa. Pengembangan sumber daya manusia di desa Sumberjo dapat dilakukan dengan mengadakan seminar maupun pelatihan yang dapat melatih keterampilan akan pengembangan wisata sehingga dapat menyesuaikan dengan target wisatawan yang diraih. Pelatihan tersebut juga harus didukung oleh pemerintah daerah maupun pemerintahan desa agar ilmu yang didapatkan dapat dikembangkan ke berbagai potensi wisata desa. Dengan adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dari sumber daya manusia dapat dicanangkan membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) di desa Sumberjo.

2. Strategi Pengembangan Wisata melalui Pemasaran BAS (*Branding, Advertising dan Selling*)

a. *Branding*

Branding dalam pengembangan destinasi wisata berhubungan dengan bagaimana kawasan wisata tersebut dikelola dengan image dan reputasi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Sebagai wisata dalam bentuk air terjun, wisata Coban Mrican dapat membuat logo, slogan maupun tagline yang berhubungan dengan sumber mata air selayaknya wujud Coban Mrican yang berlokasi di daerah kaki pegunungan.

b. *Advertising*

Advertising dalam pengembangan destinasi wisata berhubungan dengan bagaimana aktivitas pemasaran suatu wisata yang dibentuk oleh pihak pengelola wisata agar diketahui oleh khalayak ramai. Strategi promosi wisata Coban Mrican dapat menggunakan media sosial karena efektif dalam jangkauan dan juga tidak memerlukan pembiayaan besar. Dalam hal ini, wisata Coban Mrican melakukan pengembangan target wisatawan dengan membuat akun resmi Coban Mrican di Facebook dan Instagram. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial sangat berguna dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk menentukan destinasi wisata.

c. *Selling*

Selling dalam pengembangan destinasi wisata berhubungan dengan bagaimana jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata dapat semakin meningkat sehingga profit yang didapatkan juga semakin besar. Strategi penjualan yang dapat ditawarkan untuk wisata Coban Mrican adalah dengan membentuk sebuah paket perjalanan desa wisata yang meliputi wisata umkm, wisata budaya, dan tentunya wisata alam dimana wisata Coban Mrican dapat dijadikan sebagai ikon destinasi untuk menarik minat wisatawan.

B. Revitalisasi Jalan Wisata Coban Mrican

Revitalisasi sebuah wisata merupakan strategi dalam menghidupkan kembali wisata yang sudah mulai dilupakan dan meningkatkan kembali pengembangan wisata guna menarik minat serta daya tarik wisatawan. Proses revitalisasi wisata Coban Mrican dilaksanakan dalam beberapa tahap, diantaranya:

a. Tahap Survei Lokasi Wisata Coban Mrican

Dalam tahapan ini, survei lokasi wisata dilakukan bersama penanggung jawab wisata desa guna mengetahui kelemahan dari wisata tersebut serta menggali ide dalam memulai kegiatan revitalisasi. Hasil survei terkait kondisi wisata Coban Mrican saat ini diantaranya:

1. Akses jalan menuju lokasi wisata melalui pemukiman warga dan sebagian jalan tertutup oleh kebun milik warga desa setempat.
2. Tidak adanya pengelola wisata sehingga menyebabkan wisata coban tidak dirawat dengan baik.
3. Kurangnya *exposure* secara luas ke masyarakat menjadikan wisata Coban Mrican kurang diketahui.



Gambar 1. Survei Lokasi Wisata Coban Mrican

Sumber (Kelompok 17 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur, 2023)

b. Tahap Pembuatan *Grand Design* Akses Jalan Wisata

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan survei yakni dengan membuat *grand design* akses jalan yang sebelumnya tertutup ladang atau perkebunan warga. Hal ini bertujuan untuk memastikan rencana pembukaan kembali akses jalan menuju Coban Mrican dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Gambar 2. *Grand Design* Akses Jalan Wisata



Sumber (Kelompok 17 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur, 2023)

c. Tahap Pembuatan Tangga Menuju Lokasi Coban Mrican

Pada tahapan ini, rancangan desain jalan yang sebelumnya tertutup kebun warga direalisasikan dengan melakukan pemugaran lahan guna membuka kembali akses jalan.

Selanjutnya dilanjutkan dengan membangun tangga agar pemugaran jalan sebelumnya dapat bertahan lama dan mencegah tertutupnya kembali lahan oleh tanaman.



Gambar 3. Proses Revitalisasi Akses Jalan Coban Mrican

Sumber (Kelompok 17 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur, 2023)

d. Tahap Pembuatan *Sign System* Wisata Coban Mrican

Tahapan ini memuat proses pembuatan *sign system* dengan tujuan sebagai penunjuk arah. *Sign System* tersebut bertujuan untuk memudahkan akses para wisatawan yang ingin berkunjung ke lokasi wisata.



Gambar 4. Pembuatan *Sign System* Wisata Coban Mrican

Sumber (Kelompok 17 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur, 2023)

e. Tahap Pemasangan Banner Wisata Coban Mrican

Finalisasi dalam revitalisasi wisata Coban Mrican dengan membuat banner wisata serta ditempatkan di wilayah yang dilintasi oleh masyarakat sehingga nantinya diharapkan dapat menarik rasa kunjung wisatawan ke lokasi wisata Coban Mrican.



Gambar 5. Pemasangan Banner Wisata Coban Mrican

Sumber (Kelompok 17 KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Sumberjo memiliki potensi wisata yang beranekaragam. Akan tetapi, potensi pariwisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik akibat kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola wisata desa. Adapun strategi yang dirancang dalam pengembangan potensi wisata Coban Mrican berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu menjaga keasrian wisata, memperbaiki akses menuju lokasi wisata, membuat peluang dengan mempromosikan wisata lokal melalui strategi pengembangan sumber daya manusia dan juga strategi pemasaran BAS (*Branding, Advertising, dan Selling*) demi terwujudnya wisata Coban Mrican sebagai objek wisata yang berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan pihak desa dapat memberikan perhatian lebih dengan mengajak pemerintah daerah guna mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sumberjo, khususnya wisata Coban Mrican. Pelestarian akan wisata Coban Mrican juga harus tetap dilakukan secara berkala guna mencegah tertutupnya kembali akses jalan menuju lokasi dengan membentuk kelompok sadar wisata dengan anggota yang terdiri dari komunitas masyarakat desa. Selain itu, tindak lanjut dari masyarakat desa dalam mempromosikan wisata Coban Mrican di media sosial juga sangat dibutuhkan demi perkembangan potensi wisata desa.

REFERENSI

- Akdon, R. d. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Andy, H. (2021, Maret 25). Pentingnya Destination Branding untuk Pariwisata. Retrieved from ETICON: <https://eticon.co.id/pentingnya-destination-branding-untuk-pariwisata/>

- Antara, M., & Arida, S. (2015, August 19). PANDUAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS POTENSI LOKAL. Retrieved July 1, 2023, from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/bb9746610f49ba39f27856edb95362f9.pdf
- Freddy, R. (2014). Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suarto, E. (2016). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. Retrieved from Media Neliti: <https://media.neliti.com/media/publications/131159-ID-pengembangan-objek-wisata-berbasis-anali.pdf>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,. Bandung: Alfabeta.
- Susianty, R. C. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA LEMBANGJAYA. BARISTA: Jurnal Kajian Bahasan dan Pariwisata, 61-71. Retrieved from <https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/barista/article/view/394/176>